

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode studi kasus (*case study*) yang merupakan bagian dari metode kualitatif yang hendak mendalami suatu kasus tertentu secara lebih mendalam dengan melibatkan pengumpulan beraneka sumber informasi. Penelitian yang terfokus pada suatu kasus yang dimaksud bisa berupa tunggal atau jamak, misalnya berupa individu atau kelompok (Raco. J.R., 2010)

Studi kasus adalah studi tentang kekhususan dan kompleksitas suatu kasus dan berusaha untuk mengerti kasus tersebut dalam konteks, situasi dan waktu tertentu. Dengan metode ini diharapkan mampu menangkap kompleksitas kasus tersebut. Dengan memahami kasus itu secara mendalam maka peneliti akan menangkap arti penting bagi kepentingan masyarakat, organisasi, atau komunitas tertentu. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti dapat mengungkapkan informasi sesuai dengan fokus penelitian tersebut yaitu Tipe Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru MI Asy-Syafiiyah Kendari.

Jadi dengan menggunakan pendekatan dan jenis penelitian di atas dalam laporan nantinya akan disertai kutipan-kutipan yang diambil dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen yang menggambarkan fenomena.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di MI Asy-Syafiiyah Kendari. Penulis melakukan penelitian di MI Asy-Syafiiyah, karena kepala madrasah nya memiliki andil yang besar dalam meningkatkan kinerja guru yang peningkatannya sangat terlihat dari tahun ke tahun.

Penelitian ini telah berlangsung selama 4 bulan terhitung sejak bulan Januari setelah melaksanakan seminar proposal hingga pada bulan Mei 2021. Dalam waktu yang relatif cukup tersebut ini peneliti telah mengambil data terkait kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MI Asy-Syafiiyah Kendari.

3.3 Data dan sumber data

Data adalah hasil dari suatu catatan penelitian, yang digunakan sebagai bahan atau fakta untuk menyusun informasi. Data disini berupa fakta ataupun angka. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), data berarti keterangan yang benar dan nyata, atau keterangan atau bahan yang dapat dijadikan sebagai dasar kajian. Sedangkan Hariwijaya mengemukakan data disajikan dalam bentuk tekstual atau berupa uraian kata-kata, dalam bentuk grafik berupa gambar atau lukisan, maupun dalam bentuk tabel garis berupa susunan yang bergolong-golong (Hariwijaya & Triton, 2013)

Data merupakan salah satu komponen yang paling penting dalam sebuah penelitian. Adapun data penelitian ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu :

3.3.1.1 Data primer

Disini data primer sendiri dapat diartikan sebagai sebuah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu, seperti dari hasil wawancara. Dengan demikian data primer merupakan sumber data utama dalam sebuah penelitian ini, sumber data penelitiannya yaitu kepala madrasah, guru, dan peserta didik.

3.3.1.2 Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diolah lebih lanjut dan disajikan sebagai data pendukung. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa data sekunder merupakan data yang didapatkan dari data sebelumnya yang sudah pernah disajikan oleh pihak lain misalnya terkait penelitian terdahulu, atau dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Seperti surat kabar, Jurnal penelitian dan lain sebagainya. Dalam hal ini peneliti bisa mencari dari data-data seperti jurnal-jurnal yang terkait dengan penelitian ini sebagai data sekunder dalam penelitian (Nasution, S., 2008).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian. Nurul Zuriyah mengemukakan bahwasanya dalam sebuah penelitian disamping perlu menggunakan metode yang tepat juga memerlukan pemilahan tentang teknik dan alat pengumpulan data yang relevan dengan jenis dan model

penelitian mengingat penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.

Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu :

3.4.1 Teknik Observasi, observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sukmadinata, 2013). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi untuk mengamati dan mencatat secara sistematis tentang kepemimpinan kepala madrasah serta kinerja guru di MI Asy-Syafiiyah Kendari. Dalam teknik observasi, peneliti mengamati dan mencatat beberapa indikator yang ada pada instrument observasi. Sebelum peneliti turun lapangan untuk melakukan observasi, terlebih dahulu peneliti mengajukan surat izin meneliti kepada pihak madrasah agar tidak terjadi kesalah pahaman. Setelah surat izin tersebut telah diterima oleh pihak madrasah, selanjutnya peneliti melakukan observasi terkait indikator tentang kepemimpinan kepala madrasah dan kinerja guru yang ada pada instrumen observasi. Peneliti mengamati dari setiap indikator yang ada pada instrument observasi mengenai kepemimpinan kepala madrasah dan kinerja guru di MI Asy-Syafiiyah Kendari.

3.4.2 Teknik wawancara (interview), teknik yang digunakan peneliti teknik wawancara yang mendalam dan tidak terstruktur, artinya pedoman

wawancara hanya dibuat dengan garis besar yang akan dipertanyakan tetapi tetap terarah kepada informan (Suharmi. A). Dalam penelitian ini menggunakan wawancara yang dilakukan secara langsung atau tatap muka (*face to face*). Dalam teknik wawancara ini peneliti melakukan wawancara dengan santai dan luwes agar tidak terlalu tegang dan formal tanpa mengesampingkan keseriusan, serta peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa instrument yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang ditunjukkan kepada informan, sebelum peneliti turun lapangan untuk melakukan penelitian dengan cara wawancara dan dokumentasi, peneliti telah mengajukan surat izin meneliti kepada pihak madrasah agar tidak terjadi kesalah paham. Setelah surat izin tersebut diterima oleh pihak madrasah, selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan informan. Peneliti telah melakukan wawancara yang sebelumnya telah melakukan kesepakatan dengan informan dan telah memberikan penjelasan terlebih dahulu terkait tujuan peneliti melakukan wawancara. Peneliti telah melakukan wawancara kepada kepala madrasah, 7 orang guru dan 3 orang peserta didik dari lokasi penelitian. Dalam kegiatan wawancara tersebut peneliti merekam setiap wawancara yang dilakukan dengan menggunakan *hand phone*, dengan melakukan hal tersebut peneliti dengan mudah mendengarkan kembali hasil wawancara yang telah dilakukan dan dapat menguarikannya dalam bentuk tulisan.

3.4.3 Metode dokumentasi, metode dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang berbentuk dokumen tertulis, foto, dan karya-karya monumental dari seseorang. Hal tersebut untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan pokok penelitian, dan yang dimaksud dokumen dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MI Asy-Syafiiyah Kendari.

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis agar memperoleh data yang valid dan cocok untuk disajikan sesuai dengan masalah yang dibahas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga tahap melakukan analisis data, yaitu :

3.5.1 Reduksi data

Reduksi data merupakan pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang direduksi yaitu seluruh data mengenai permasalahan peneliti.

Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti berada di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, semakin kompleks dan rumit. Oleh karena itu, reduksi data perlu dilakukan sehingga data tidak bertumpuk agar tidak mempersulit analisis selanjutnya.

3.5.2 Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data yang serupa sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.

Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal. Dalam melakukan penyajian data tidak semata-mata mendeskripsikan secara naratif, akan tetapi disertai proses analisis yang terus menerus sampai proses penarikan

kesimpulan. Langkah berikutnya adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data.

3.5.3 Penarikan kesimpulan dan verifikasi data

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau proporsi. Sebelum melakukan penarikan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi kegiatan dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Proses analisis tidak sekali jadi, melainkan interaktif, secara bolak-balik diantara kegiatan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi selama waktu penelitian. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan merupakan merupakan tahap akhir kegiatan analisis data. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari pengelolaan data.

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan untuk menghindari data yang tidak valid.

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

3.6.1 Perpanjangan pengamatan, yaitu memperpanjang masa pengamatan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan,

bisa mempelajari kebudayaan dan dapat menguji informasi dari informan, dan untuk membangun kepercayaan para informan terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri sendiri.

3.6.2 Peningkatan ketekunan, yaitu pengamatan yang terus-menerus, untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti, serta memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

3.6.3 Triangulasi, yaitu memeriksa kebenaran data yang telah diperoleh kepada pihak-pihak lainnya yang dapat dipercaya, atau pengecekan suatu sumber melalui sumber lain sampai pada taraf anggapan bahwa informasi yang didapat benar, atau kredibel. Triangulasi merupakan bagian dari pengecekan tingkat kepercayaan data, disamping mencegah subjektivitas. Peneliti berusaha memahami dan menggambarkan apa yang dipahami dan digambarkan subjek penelitian. Melalui pendekatan kualitatif, diharapkan terangkat gambaran mengenai aktualitas, realitas social dan persepsi sasaran penelitian tanpa tercemar oleh pengukuran formal, karena itu akan diusahakan keterlibatan peneliti namun tanpa intervensi terhadap fenomena proses yang sedang berlangsung apa adanya (*naturalistic*). Tujuan triangulasi data adalah untuk meningkatkan pemahaman terhadap apa yang telah ditemukan, untuk validitas dan reabilitas data. Triangulasi data dapat dilakukan dengan tiga cara :

3.6.3.1 Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

3.6.3.2 Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dengan melakukan wawancara, studi dokumen dan pengamatan.

3.6.3.3 Triangulasi waktu, yaitu pengecekan data pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda.

